

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP. Penelitian ini dipilih dengan pertimbangan untuk mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Buru selama masa pandemic covid-19.

Evaluasi dilakukan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam pada tahun 1960-an. Model CIPP dipilih karena aspek yang ditinjau dalam model penelitian ini dianggap lebih komprehensif dibandingkan dengan model evaluasi lainnya. Menggunakan empat dimensi yaitu, dimensi *context*, yang meliputi latar belakang program pembelajaran Pendidikan Agama Islam evaluasi *input*, yang meliputi hal-hal yang mendukung terlaksananya program pembelajaran, diantaranya pimpinan sekolah, guru mata pelajaran, peserta didik, dan lain-lainnya. Evaluasi *process*, yaitu evaluasi pelaksanaan program pembelajaran, dan evaluasi *input* yaitu evaluasi hasil dari pelaksanaan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>1</sup>

#### 1. Prosedur Evalausi

- a. Penyusunan rencana dilakukan sebelum melakukan evaluasi di lapangan.

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam menyusun rencana adalah menentukan tujuan evaluasi, menentukan teknik pengambilan data, menyusun kisi-kisi instrumen penelitian dan mengembangkan menjadi

---

<sup>1</sup>Bulhayat, "Evaluasi Model CIPP dan Implementasi KTSP Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Jombang", Jurnal : 33 Jiya, Vol 14. Nomor 01, 2019, hlm. 92

butir-butir pernyataan dan menentukan kriteria atau kategori hasil evaluasi.

b. Melakukan verifikasi data

Verifikasi data merupakan kegiatan menghimpun data untuk melakukan pengukuran dengan menggunakan tes maupun non tes.

c. Mengolah dan menganalisis data

Data yang telah didapat kemudian diolah dan dianalisis untuk memberikan makna terhadap data hasil evaluasi

d. Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan

Setelah melakukan interpretasi kemudian dilakukan penarikan kesimpulan-kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Buru yang berada di jln. Pendidikan, Desa Ilath, Kecamatan Batabual, Kabupaten Buru. Dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Maret sampai 2 April 2022.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 1 guru PAI dan seluruh peserta didik kelas

---

<sup>2</sup> Sugiyono, " *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, Bandung, 2013). hlm. 80

VIII SMP Negeri 4 Buru.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dari kepala sekolah, 1 guru pendidikan agama Islam dan 48 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Buru. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

## D. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data diambil oleh peneliti melalui pengisian kuisioner oleh kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Buru, yang dijadikan sampel dalam penelitian.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui perantara atau data berupa dokumen hasil belajar peserta didik kelas VII semester 1 tahun ajaran 2020-2021.

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas : VII

---

<sup>3</sup> *Ibid.*81

Semester : Ganjil/1  
KKM : 65

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
1	JIFA BUTON	80
2	SAFIRA RAHMAN	90
3	KAYRA TAMRIN	89
4	HARTINA SAMPULAWA	91
5	SARIATI TOMIA	85
6	PUAN WAILUSU	86
7	REYNITA BUGIS	90
8	AULIA LAUJI	93
9	DIVA LAPANDEWA	87
10	ZAKIA LESNUSSA	80
11	NURMALA BUTON	84
12	SARMILA SIOMPU	92
13	ANI LATUWAEEL	89
14	ISMA DEWI BUTON	95
15	VIRA BUTON	78
16	REFI LATBUAL	91
17	ADIT KAPOTA	94
18	ANDINI AJUDIN	88
19	ASFIFA LETSOIN	84
20	ARIL AHMAD	83
21	BAMBANG WALLY	79
22	BAYU TAKIMPO	80
23	DANIL NAIPON	91
24	DAHNIAR R. ATAKKA	94
25	FIRMAN LIA	88
26	FAHRIL SOFYAN	86
27	FAHRIL FAHREJA	83
28	GAZALI KASIM	80
29	JAINAL LAPANDEWA	77
30	M. ROHIT SAMPULAWA	79
31	NAHLIA RUKUA	80
32	DIMAS FATTA	83
33	TAUFAN TASLATU	87
34	REYHAN TIMIN	89
35	SALSABILA	92
36	RAHMITA SALASIWA	87
37	NURSALIMAH	90
38	M. UJIL	87

40	ADITYA	80
41	ZULFIKAR PRATAMA	82
42	AFDAL NAIPON	78
43	SAFIRA MASBAIT	81
44	M. GAFUR	90
45	SAFITRI BUTON	88
46	RAWIYA MASBAIT	86
47	TAUFIK WABULA	81
48	RIZAL TASLATU	79

### E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Angket atau Kuisisioner

Angket/kuisisioner pada penelitian ini disampaikan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan peserta didik untuk mengukur kesesuaian implementasi program pembelajaran yang dilihat dari aspek *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).<sup>4</sup> Kuisisioner dalam penelitian ini termasuk dalam jenis kuisisioner *checklist*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* pada kolom yang sesuai.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berupa gambar, karya, atau tulisan dari seseorang.<sup>5</sup> Pada metode ini peneliti mengumpulkan data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai

---

<sup>4</sup>Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm. 82

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 326

bukti penelitian. Peneliti memperoleh informasi melalui dokumen-dokumen tertulis berupa piagam maupun penghargaan yang dimiliki oleh sekolah atau organisasi-organisasi, yang ada di SMP Negeri 4 Buru.

#### **F. Instrumen penelitian**

Pengukuran komponen dengan angket ini menggunakan model skala likert jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dan merupakan angket langsung. Skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang tentang gejala atau masalah yang ada pada suatu program pembelajaran yang dilaluinya. Beberapa bentuk jawaban pertanyaan atau pernyataan yang masuk dalam kategori likert yaitu<sup>6</sup>:

Tabel 3.1 Pernyataan Positif

Pernyataan Positif	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Ragu-ragu (R)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Tabel 3.2 Pernyataan Negatif

Pernyataan Negatif	Nilai
--------------------	-------

<sup>6</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas-Reliabilitas*, (

Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	4

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Pertama, validitas menunjuk kepada hasil dari penggunaan instrumen tersebut bukan pada instrumennya. Suatu instrumen bisa dikatakan valid atau tidak apabila instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek yang akan diukur. Di sini peneliti dalam menguji tingkat validitas dengan menggunakan validitas isi.<sup>7</sup>

Validitas isi digunakan untuk mengetahui sejauhmana butir-butir dalam instrumen itu mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur. Validitas isi dilakukan atas kesepakatan ahli yang dimaksud yaitu orang yang memiliki keahlian dalam bidang penilaian prestasi kerja guru.

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Statistika Aiken's V dirumuskan sebagai berikut:

$$eV = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan:

---

<sup>7</sup> H. Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press), hlm. 39

$eV$  = Indeks kesepakatan rater

$n$  = Banyaknya rater

$S$  = Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori yang dipakai ( $S - I_0$ )

$I_0$  = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini =1)

$c$  = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

$r$  = Angka yang diberikan oleh seorang penilai/validator

kategori dari validitas instrumen yang baik mengacu pada pengklasifikasian validitas dalam Tabel 3.3<sup>8</sup>

No	Skor	Kategori
1.	$0.80 < r_{xy} \leq 1.00$	Validitas sangat tinggi
2.	$0.60 < r_{xy} \leq 0.80$	Validitas Tinggi
3.	$0.40 < r_{xy} \leq 0.60$	Validitas Sedang
4.	$0.20 < r_{xy} \leq 0.40$	Validitas Rendah
5.	$0.00 < r_{xy} \leq 0.20$	Validitas Sangat Rendah
6.	$r_{xy} \leq 0.00$	Tidak Valid

Analisis validitas instrumen penelitian berupa kuesioner. Data yang di dapat dari hasil pengisian uji validitas instrumen oleh tiga validator. Dalam uji validitas penelitian ini, peneliti menggunakan jenis validitas isi. Di bawah ini adalah lima aspek yang telah divalidasi oleh tiga Validator.

---

<sup>8</sup> Eko Wahyunanto Prihono “Validitas Instrumen Kompetensi Profesional pada Penilaian Prestasi Kerja Guru”, Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan, Vol 18 No 2, 2020 hlm. 4-5



Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket

No	Responden	Aspek Yang Dinilai	Skor Validator			V	kategori
			V1	V2	V3		
1	Kepala Sekolah	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas	4	4	3	0,89	Validitas Sangat Tinggi
		Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4	2	0,78	Validitas Sangat Tinggi
		Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan EYD	3	4	4	0,89	Validitas Sangat Tinggi
		Kesesuaian pernyataan dengan indikator dari aspek penilaian kepala sekolah	4	4	2	0,78	Validitas Tinggi
		Pernyataan yang diajukan dapat mengungkapkan proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah	4	4	3	0,89	Validitas Sangat Tinggi
2	Guru PAI	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas	4	4	3	0,89	Validitas Sangat Tinggi
		Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4	2	0,78	Validitas Tinggi
		Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan EYD	3	4	4	0,89	Validitas Sangat Tinggi

No	Responden	Aspek Yang Dinilai	Skor Validator			V	kategori
			V1	V2	V3		
		Kesesuaian pernyataan dengan indikator dari aspek penilaian guru PAI sekolah	4	3	3	0,78	Validitas Tinggi
		Pernyataan yang diajukan dapat mengungkapkan proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah	4	3	3	0,78	Validitas Tinggi
3	Peserta Didik	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas	4	4	3	0,89	Validitas Sangat Tinggi
		Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4	2	0,78	Validitas Tinggi
		Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan EYD	3	4	3	0,78	Validitas Tinggi
		Kesesuaian pernyataan dengan indikator dari aspek penilaian peserta didik	4	3	3	0,78	Validitas Tinggi
		Pernyataan yang diajukan dapat mengungkapkan proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah	4	2	3	0,67	Validitas Tinggi

b. Estimasi Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur.

Teknik analisis data untuk estimasi reliabilitas instrumen ini menggunakan teknik estimasi konsisten internal dengan formula *Cronbach-Alpha*. Jika nilai *Cronbach-Alpha* lebih dari 0,60 dan lebih dari 1, maka instrumen tersebut memiliki korelasi tinggi atau reliabel, sedangkan jika nilai *Cronbach-Alpha* di bawah 0,50 berkorelasi rendah atau tidak reliabel.<sup>9</sup>

Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

$r_1$  = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

$k$  = jumlah varians item soal

$\sum s_i^2$  = jumlah varians skor tiap item

$s_t^2$  = varian total

Agar dapat mengetahui apakah instrumen dapat dipercaya atau tidak sebagai alat pengumpul data maka peneliti menguji tingkat reliabilitas dari suatu instrumen yang sudah dibuat. Adapun hasil dari estimasi reliabilitas instrumen

---

<sup>9</sup> Zaenal Arifin "Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian" jurnal: THEOREMS, Vol. 2 No. 1, 2017. hlm 34

dengan teknik *Alpha-Cronbach* dengan menggunakan program komputer SPSS dapat diketahui hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbac h's Alpha	N of Items
,630	17

Dari tabel analisis reliabilitas tersebut dapat diperoleh data yang *reliable* dengan jumlah soal 17 item dengan nilai rata-rata 0,630, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut juga dikategorikan baik.

**G. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian dengan analisis, maka akan nampak manfaat dari masalah yang dipecahkan dan juga akan mencapai tujuan akhir dari penelitian. Analisis data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan angket maka selanjutnya dianalisis berdasarkan tahap-tahap sebagai berikut:

Analisis data kuantitatif secara deskriptif digunakan dalam penyajian data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk memperoleh gambaran mengenai nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*deviation standart*). Cara menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi dengan SPSS, menu yang digunakan adalah menu *descriptive* yang ada di dalam menu *analyze*.

Dimana peneliti mengolah data nilai responden dari 50 responden yang sebelumnya kita gunakan untuk menghitung frekuensi. Data dari 50 responden tersebut dimasukkan di tampilan data view.

Analisis data kuantitatif secara deskriptif digunakan dalam penyajian data, ukuran tendensi sentral, dan ukuran penyebaran penyajian data yaitu daftar distribusi. Ukuran tendensi sentral adalah mean, median, dan modus yang dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*deviation standart*) dan interpretasinya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a) Rata-rata atau *mean* dihitung berdasarkan jumlah seluruh data variabel X dibagi banyaknya jumlah sampel penelitian (N) yaitu dengan rumus:  $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

- b) Nilai tengah atau *median* yaitu dengan rumus

$$M_e = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan :  $b$ : batas bawah

$P$ : panjang kelas median

$n$ : jumlah sampel

$F$ : frekuensi kumulatif

$f$ : frekuensi

- c) Nilai yang sering muncul atau modus, yaitu dengan

$$\text{rumus: } M_e = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

***b***: batas bawah

***p***: panjang kelas median

***b*<sub>1</sub>**: *f* kelas modus dikurangi *f* kelas sebelumnya

***b*<sub>2</sub>**: *f* kelas modus dikurangi *f* kelas sesudahnya

d) Simpangan Baku atau Standar Deviasi dengan menggunakan rumus:<sup>10</sup>

$$S : \sqrt{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

n = Jumlah kuadrat jumlah data

*y*<sup>2</sup> = Nilai kuadrat jumlah data(*i*=1,2,...,*n*)

Y = Nilai keseluruhan data

---

<sup>10</sup> Samsuh "Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Mixed Method, serta research dan Development" (Jambi: Pusat Studi Agama Islam dan Kemasyarakatan, 2017) hlm. 152-153